DEDIKASI KBJ : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3, No1, Juni, 2026
Page 14-18

EDUKASI KESEHATAN TENTANG INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT (IVA) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MINAT PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP MINTA MELAKUKAN IVA TEST

Reni Hariyanti[1]
Redha Ulfa[2]
Rahmah[3] Aristy Rian Avinda Putri[4]
Rafida[5]
Nur Hasanah[6]

[1,2,,4,5,6] Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKEs Keluarga Bunda Jambi
[3]Rahmah

Abstrak

Kanker leher rahim atau kanker serviks merupakan sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik yang menyerang leher rahim rahim. Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian pada wanita yang disebabkan oleh kanker. Oleh karena itu edukasi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat melakukan IVA Test.
Beberapa faktor penyebab Masih rendahnya tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan inspeksi visual asam asetat diantaranya adalah tingkat pengetahuan, Pendidikan pada WUS, sosial serta budaya. Beberapa hal tersebut memberikan dampak terhadap kurangnya tingkat pengetahuan dan minat wanita usia subur (WUS) untuk melakukan skrining kanker serviks melakukan IVA Test.
Upaya peningkatan pengetahuan dan minat melakukan IVA Test melalui edukasi kesehatan pada wanita usia subur dengan menggunakan media audiovisual.
Kata Kunci: Edukasi, IVA Test, Wanita usia subur(WUS)

Abstract

Cervical cancer is a type of cancer that is 99.7% caused by oncogenic Human Papillomavirus (HPV) infecting the cervix. It is a leading cause of cancer-related death among women. Consequently, health education aims to increase knowledge and interest regarding the Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) test.
Factors contributing to the persistently low level of knowledge about cervical cancer and the VIA test include general knowledge levels, the education of women of childbearing age, and socio-cultural influences. These factors impact the knowledge and interest of women of childbearing age regarding cervical cancer screening via the VIA test.
Efforts to improve knowledge and interest in undergoing the VIA test involve providing health education to women of childbearing age using audiovisual media.
Keywords: Education, IVA Test, Women Reproductive

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim atau kanker serviks merupakan sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim (Irianto, 2020). Kanker serviks merupakan penyebab keempat kematian kanker didunia. Penyakit kanker telah menjadi penyebab kematian tertinggi baik secara nasional maupun global. *World Health Organization* (WHO) Regional Asia Tenggara menyebutkan Indonesia menduduki peringkat ketiga tertinggi di kawasan untuk incidence rate atau angka kasus baru dan peringkat keempat untuk mortality rate. *The International Agency for Research on Cancer* (IARC) mengestimasikan terdapat 408.661 kasus baru dan sebanyak 242.988 kematian di Indonesia pada 2022. Selain itu, IARC memprediksikan terjadi peningkatan 77% kasus kanker pada 2050 (Kemenkes RI, 2020)

Faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks selain karena adanya virus Human Papiloma Virus (HPV) yaitu umur pertama kali melakukan hubungan seksual, kawin usia dini, aktivitas seksual yang sering berganti-ganti pasangan, jumlah kehamilan, kontrasepsi hormonal, jumlah perkawinan, sosial ekonomi yang rendah berkaitan dengan pendidikan yang rendah, higiene dan sirkumsisi, serta kebiasaan merokok (O. Cahyaningsih ,2020).

Edukasi kesehatan dapat mempengaruhi sikap seseorang, seperti petugas kesehatan yang memberikan pendidikan kesehatan kepada WUS sebagai deteksi dini kanker serviks, sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan bagi WUS sehingga akan mempengaruhi sikap WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan pemikiran orang lain yang dianggap penting (H. Rambe, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut maka upaya peningkatan pengetahuan menjadi salah satu elemen penting dalam upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan partisipasi WUS dalam skrining kanker serviks melalui IVA Test.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu ceramah, tanya jawab menggunakan Media audiovisual pada wanita usia subur di Desa Tangkit Baru Muaro Jambi yang dilakukan oleh Tim Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi dan mahasiswa STIKes Keluarga Bunda Jambi.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan mengenai Upaya Peningkatan Pengetahuan Pada wanita usia subur Melalui Edukasi Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian penyuluhan di Desa Tangkit Baru Muaro Jambi. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para remaja berjumlah kurang lebih 35 orang yang dilakukan di balaidesa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks yaitu umur pertama kali melakukan hubungan seksual, pernikahan dini, berganti-ganti pasangan, paritas, kontrasepsi hormonal, jumlah perkawinan, sosial ekonomi yang rendah berkaitan dengan pendidikan yang rendah, higiene dan sirkumsisi, serta kebiasaan merokok (O. Cahyaningsih ,2020). Selain itu lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam menerima informasi. Sikap merupakan penentu penting dalam tingkah laku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran tingkah laku seseorang. Seseorang akan dapat menduga bagaimana respon atau tindakan yang akan diambil oleh orang berdasarkan masalah atau keadaan yang dihadapinya(H. Rambe, 2022). Penyakit ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan dan kehidupan perempuan saja, tetapi juga anak-anak mereka, keluarga dan masyarakat (S. H. Retno Winarti, 2020).

Pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan minat melakukan IVA Test. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani, Naziyah, dan Rahmawati (2018) bahwa pengetahuan dan sikap wanita usia subur memiliki hubungan yang signifikan dengan minat melakukan IVA Test. Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Jika seseorang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik diharapkan akan timbul minat dan benar-benar melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, khususnya IVA. Selanjutnya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik kemampuan dalam memahami informasi tentang deteksi dini kanker serviks yang akan mempengaruhi timbulnya dorongan dari dalam diri orang tersebut untuk menciptakan minat terhadap sesuatu (S. Notoatmodjo , 2018).

Pengaruh orang lain mempengaruhi sikap seseorang, seperti petugas kesehatan yang memberikan pendidikan kesehatan kepada WUS sebagai deteksi dini kanker serviks, sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan bagi WUS sehingga akan mempengaruhi sikap WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan pemikiran orang lain yang dianggap penting (H. Rambe, 2022).

Deteksi dini kanker leher rahim yang paling tepat untuk negara berkembang yaitu menggunakan

metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Hal ini dikarenakan tekniknya mudah/sederhana, biaya rendah/murah dan memiliki tingkat sensitifitas tinggi, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap prakanker (M. L. Uswatun Hasanah, 2021).

Tabel dan Gambar

Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Metode	Narasumber
1	10 Menit	Pembukaan • Mengucapakan salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan kontrak waktu • Menjelaskan topik dan tujuan penyuluhan	Ceramah	Dr. Rahmah, M.Pd
2	40 Menit	Pelaksanaan penyuluhan • Menjelaskan tentang kanker serviks dan IVA Test pada WUS • Menjelaskan tentang etiologi/penyebab kanker serviks pada WUS • Menjelaskan tentang tanda gejala kanker serviks dan upaya pencegahan dan penatalaksanaan • Menjelaskan tentang IVA Test • Menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan IVA Test	Ceramah & Tanya jawab	Reni Hariyanti., S.S.T., M. Tr.Keb Redha Ulfa, SST., Bdn., M.Keb
3	10 menit	Penutup • Menyimpulkan materi bersama peserta penyuluhan • Memberikan umpan balik berupa pertanyaan • Mengucapkan salam	Ceramah & Tanya jawab	Redha Ulfa, SST., Bdn., M.Keb



Gambar Pemberian Edukasi tentang kanker Serviks dan IVA Test

KESIMPULAN

Edukasi kesehatan tentang kanker serviks dan IVA merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi sikap serta meningkatkan minat WUS dalam melakukan skrining kanker serviks melalui IVA Test. Oleh karenanya, sekiranya penting untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesehatan pada remaja dengan memberikan edukasi tentang anemia. Deteksi dini kanker leher rahim yang paling tepat untuk saat ini adalah menggunakan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) hal ini dikarenakan tekniknya mudah/sederhana, biaya rendah/murah dan memiliki tingkat sensitifitas tinggi, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap prakanker.

Oleh karena itu dengan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harapannya mampu meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan Minat WUS melakukan IVA Test yang pada ahirnya berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi IVA Test pada WUS sebagai upaya pencegahan terhadap kanker serviks dan menurunkan angka prevalensi kanker serviks pada WUS.

PUSTAKA

Kemenkes and RI., Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta, 2020.

Kemenkes. Komite Penanggulangan Kanker Nasional., "Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks.," Jakarta, 2019.

O. Cahyaningsih, I. Sulistyowati, and N. Alfiani, Pengetahuan "Hubungan dan Sikap Tingkat Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada WUS di Puskesmas Tlogosari Wetan Semarang," J. Ilmu dan Teknol. Kesehat., vol. 11, no. 2, 2020, doi: 10.33666/jitk.v11i2.366.

S. H. Retno Winarti, "Gambaran P-ISSN : 2716-2486 E-ISSN : 2581-026x Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Kanker Serviks Di Wilayah Jakarta Timur," J. Ilm. Keperawatan Altruistik, vol. 3, no. 1, pp. 1–15, 2020, doi: 10.48079/vol3.iss1.43.

M. L. Uswatun Hasanah, "Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Kanker Serviks Dengan Sikap Dalam Pemeriksaan Metode Iva Di Puskemas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020," Jurnal_Kebidanan, vol. 10, no. 2, pp. 509–515, 2021, doi: 10.33486/jurnal_kebidanan.v10i2.116.

S. Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, II. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2018.\

H. Rambe, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Wek I Kota Padangsidimpuan Tahun 2020," pp. 01 88, 2022.